

**PANDUAN PENGEMBANGAN
BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH (BA-PJJ)
SEKOLAH DASAR**

Pengarah :

Drs. Soeroso, M.Pd

Penanggung Jawab :

Ahmad Husni, ST, M.Eng.

Tim Pengembang :

Ketua :

Suwartaya, S.Pd., M.Pd

Anggota :

Emy Anggraeni, M.Pd.

Rujiyati, S.Pd.

Sigit Saputra, M.Pd.

Dwi Ayu Setyaningsih, S.Pd

**DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat petunjuk, bimbingan, dan pertolongan-Nya Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar ini dapat terselesaikan.

Buku ini disusun sebagai salah satu panduan bagi guru di kota pekalongan dalam menyusun bahan ajar khususnya bagi guru di Sekolah Dasar (SD) dalam melaksanakan pembelajaran Jarak Jauh, sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19)

Penulis menyadari bahwa buku Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (BA-PJJ) ini masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal ini. Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi bapak/ibu yang membacanya

Pekalongan, September 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Ruang Lingkup	2
BAB II PENGEMBANGAN BAHAN AJAR JARAK JAUH	3
A. Pengertian Bahan Ajar	3
B. Peran Bahan Ajar	3
C. Jenis Bahan Ajar	4
1. Bahan Ajar Cetak	4
a. Modul	4
b. Hand Out	6
c. Lembar Kerja Siswa	8
2. Bahan Ajar Non Cetak	9
a. Audio	9
b. Audio Video	10
BAB III KESIMPULAN	12
A. Kesimpulan	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mencegah penyebaran dan penularan virus Corona Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan, Kemendikbud telah mengambil kebijakan untuk menutup sekolah selama masa pandemi Covid19. Selama masa penutupan, kegiatan belajar mengajar dialihkan melalui penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh (PJJ), sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

Merespon penyebaran virus corona kita harus bergerak cepat sehingga cepat untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh. Kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran jarak jauh tidak hanya berhenti pada masa pandemi selesai. Karena dengan pembelajaran jarak jauh guru mengenal berbagai teknologi. Penguasaan teknologi bagi guru sangat bermanfaat karena di masa depan kita selalu berhubungan dengan teknologi apalagi siswa yang kita hadapi sudah menguasai teknologi.

Pembelajaran jarak jauh bercirikan kontrol guru terhadap siswa rendah, interaksi siswa dengan siswa terbatas dan ruang kelas virtual membuat siswa tidak merasa belajar di dalam kelas. Pada konteks pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan daring dan luring. Pembelajaran daring atau luring disesuaikan dengan kondisi sekolah, kesiapan guru dan siswa serta sarana yang ada. Pada pembelajaran jarak jauh ini guru mempunyai tugas bagaimana cara meningkatkan minat siswa untuk belajar agar pembelajaran jarak jauh tetap aktif.

Pembelajaran jarak jauh tetap aktif ditandai agar adanya interaksi antara guru dan siswa dengan baik, siswa merasa belajar dari rumah tetapi guru tetap hadir. Untuk itu tugas guru dapat menyusun bahan ajar sesuai dengan kondisi siswa, tingkat perkembangan siswa, seolah-olah guru hadir di rumah dan menjadikan rumah sebagai sumber belajar. Karena siswa SD masih membutuhkan bimbingan orang tua maka bahan ajar lebih cenderung berisi kegiatan-kegiatan siswa yang disusun secara runtut dan rinci. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa yang disusun secara runtut dan rinci mengarahkan siswa menemukan sebuah konsep. Konsep yang telah ditemukan diperkuat guru menjadi materi pelajaran.

Karakteristik bahan ajar sekolah dasar hendaknya meminimalkan peran pendidik,

namun lebih mengaktifkan siswa. Selain itu mempermudah siswa untuk memahami materi dan kaya tugas untuk berlatih, Sehingga dapat memudahkan pelaksanaan belajar dari rumah.

Panduan ini disusun sebagai panduan guru sekolah dasar mengembangkan bahan ajar yang dilakukan secara daring, luring atau campuran daring dan luring.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Panduan Pengembangan Bahan Ajar adalah memberikan petunjuk bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar guna pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

C. Manfaat

Manfaat Penyusunan Panduan Pengembangan Bahan Ajar adalah

1. Meningkatkan ketrampilan guru dalam menyusun bahan ajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
2. Meningkatkan kreatifitas guru dalam menuangkan gagasan untuk mengembangkan bahan ajar
3. Memberi kesempatan kepada guru untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh

BAB II

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH

A. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dikelompokkan menjadi bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser. Semula guru dipersepsikan sebagai satu-satunya sumber informasi di kelas, sementara siswa diposisikan sebagai penerima informasi yang pasif dari gurunya. Dengan adanya bahan ajar maka guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Dalam hal ini, guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar. Sementara dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran, siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang aktif karena mereka dapat membaca atau mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.

Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematisa cara penyampaian pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

B. Peran Bahan Ajar

Bahan ajar dapat berperan bagi guru dan siswa. Bagi guru, bahan ajar dapat berperan (a) menghemat waktu guru mengajar, (b) mengubah peran guru dari satu-satunya sumber informasi di kelas menjadi fasilitator, dan (c) membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sementara peran bahan ajar bagi siswa adalah (a) membantu siswa belajar tanpa harus ada guru atau siswa lain, (b) membuat siswa dapat belajar kapan dan di mana saja, (c) membuat siswa dapat belajar dengan kecepatannya sendiri, (d) menjadikan siswa dapat belajar menurut urutannya sendiri dan (e) meningkatkan potensi siswa agar menjadi pelajar mandiri.

Peran bahan ajar dalam pembelajaran klasikal adalah sebagai bahan yang tak terpisahkan atau pelengkap dari buku utama. Pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran klasikal dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Peran bahan ajar dalam pembelajaran individual adalah sebagai bahan utama dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Di samping itu, bahan ajar juga dapat

dijadikan sebagai alat yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi.

C. Jenis- Jenis Bahan Ajar

Berdasarkan bahan ajar dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. Jenis bahan ajar cetak yang dimaksud dalam buku materi pokok ini adalah modul, handout, dan lembar kerja. Sementara yang termasuk kategori jenis bahan ajar noncetak adalah realia, bahan ajar yang dikembangkan dari barang sederhana, bahan ajar diam dan display, video, audio, dan overhead transparencies (OHT).

1. Bahan Ajar Cetak

Pada panduan pengembangan bahan ajar ini, yang dibahas adalah bahan ajar cetak yang akan digunakan pembelajaran jarak jauh., yaitu :

a. Modul

1) Pengertian

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, siswa dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

2) Karakteristik

Terdiri dari bermacam-macam bahan tertulis yang digunakan untuk belajar mandiri dengan karakteristik sebagai berikut.

- 1) *Self Instructional*; yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- 2) *Self Contained*; yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh.
- 3) *Stand Alone* (berdiri sendiri); yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain.
- 4) *Adaptive*; modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User Friendly*; modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya.

3) **Komponen Modul**

- 1) Lembaran Petunjuk Guru
- 2) Lembaran Kegiatan Siswa
- 3) Lembaran Kerja Siswa, berisikan tugas-tugas atau persoalan-persoalan yang harus dikerjakan oleh murid setelah mempelajari lembaran kegiatan murid.
- 4) Kunci Jawaban untuk Lembaran Kerja Siswa, lembaran ini berisikan jawaban yang diharapkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa pada waktu melaksanakan kegiatan belajar dengan mempergunakan lembaran kerja. Dengan kunci jawaban ini siswa dapat mengoreksi sendiri apakah pekerjaannya telah dilaksanakan dengan baik.
- 5) Lembaran Tes, berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul tersebut.
- 6) Kunci Jawaban untuk Lembaran Tes, berisi jawaban yang benar untuk setiap soal yang ada dalam lembaran penilaian, ialah digunakan sebagai alat untuk koreksi sendiri terhadap pekerjaan yang dilakukan.

4) **Prosedur Penyusunan Modul**

- 1) Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi modul yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan.

- 2) Desain Modul

Desain penulisan modul yang dimaksud di sini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Di dalam RPP telah memuat strategi pembelajaran dan media yang digunakan, garis besar materi pembelajaran dan metoda penilaian serta perangkatnya. Dengan demikian, RPP diacu sebagai desain dalam penyusunan/penulisan modul..

- 3) Implementasi

Implementasi modul dalam kegiatan belajar dilaksanakan sesuai dengan alur yang telah digariskan dalam modul. Bahan, alat, media dan lingkungan belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran diupayakan dapat dipenuhi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan skenario yang ditetapkan.

- 4) Penilaian

Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta

didik setelah mempelajari seluruh materi yang ada dalam modul. Pelaksanaan penilaian mengikuti ketentuan yang telah dirumuskan di dalam modul. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan instrumen yang telah dirancang atau disiapkan pada saat penulisan modul.

5) Evaluasi dan Validasi

Modul yang telah dan masih digunakan dalam kegiatan pembelajaran, secara periodik harus dilakukan evaluasi dan validasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur apakah implementasi pembelajaran dengan modul dapat dilaksanakan sesuai dengan desain pengembangannya.

Validasi merupakan proses untuk menguji kesesuaian modul dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Bila isi modul sesuai, artinya efektif untuk mempelajari kompetensi yang menjadi target belajar, maka modul dinyatakan valid (sahih).

b. Handout

1) Pengertian

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Handout biasanya merupakan bahan ajar tertulis yang diharapkan dapat mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari guru. Handout merupakan uraian bahan ajar yang ada dalam bentuk kurikulum atau persiapan mengajar, bisa berupa ringkasan dari bahan terurai yang ada dalam buku teks.

Handout merupakan bahan dasar bagi peserta didik untuk kemudian diperdalam dan diperluas baik dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan di laboratorium, kegiatan lapangan, maupun melalui kajian atas buku sumber wajib dan referensi.

Bentuk Handout dapat bervariasi. Menurut Nurtain bentuk Handout ada tiga yaitu :

- 1) Bentuk catatan. Handout ini menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas.
- 2) Bentuk diagram. Handout ini merupakan suatu bagan, sketsa atau gambar, baik yang dilukis secara lengkap maupun yang belum lengkap.
- 3) Bentuk catatan dan diagram. Handout ini merupakan gabungan dari bentuk pertama dan kedua

2) Karakteristik

Merupakan macam-macam bahan cetak yang dapat memberikan informasi kepada siswa. Handout ini biasanya berhubungan dengan materi yang diajarkan. Pada umumnya handout ini terdiri dari catatan (baik lengkap maupun kerangkanya saja), tabel, diagram, peta, dan materi-

materi tambahan lainnya

3) **Komponen Handout**

Komponen handout terdiri dari:

- 1) Kompetensi inti merupakan standar kompetensi lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, ketrampilan, pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran..
- 2) Kompetensi dasar. Adalah tujuan yang akan dicapai setelah mengikuti pelajaran untuk 1 kali pertemuan. Fungsinya untuk memberikan fokus pada siswa pada sub pokok bahasan yang sedang dihadapi.
- 3) Ringkasan materi pelajaran merupakan kesimpulan-kesimpulan dari bahan ajar yang akan disampaikan atau diberikan pada siswa dan telah disusun secara sistematis. Fungsinya agar memungkinkan siswa dapat mengetahui sistematika pelajaran yang harus dikuasai, sekaligus memandu siswa dalam pengayaan diluar proses mengajar dikelas.
- 4) Soal-soal. Adalah permasalahan yang harus diselesaikan siswa setelah ia menerima atau mempelajari materi pelajaran tersebut, penyelesaian soal itu dikumpul atau dinilai, kemudian dibahas secara bersama-sama untuk membantu siswa dalam melatih memahami materi pelajaran yang akan diberikan.
- 5) Sumber bacaan. Adalah buku atau bahan ajar apa saja yang akan digunakan atau menjadi sumber dari materi pelajaran yang diberikan. Fungsinya untuk menelusuri lebih lanjut materi pelajaran yang akan disampaikan

4) **Prosedur Penyusunan Hand Out**

Langkah-langkah menyusun Handout adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis kurikulum
- 2) Menentukan judul Handout, disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dicapai.
- 3) Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan. Diutamakan referensi terkini dan relevan dengan materi pokoknya.
- 4) Menulis Handout dengan kalimat yang singkat padat namun jelas.
- 5) Mengevaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang untuk menemukan kemungkinan kekurangan-kekurangan.
- 6) Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi Handout

misalnya buku, internet, majalah, dan jurnal hasil penelitian.

c. Lembar Kerja Siswa atau Lembar Kegiatan Siswa

1) Pengertian

Lembar Kerja Siswa (LKS) bisa diartikan lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Prinsipnya lembar kerja siswa adalah tidak dinilai sebagai dasar perhitungan rapor, tetapi hanya diberi penguat bagi yang berhasil menyelesaikan tugasnya serta diberi bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Mengandung permasalahan (problem solving) sehingga siswa dapat mengembangkan pola pikir mereka dengan memecahkan permasalahan tersebut.

Lembar kerja siswa merupakan bahan pembelajaran cetak yang yang paling sederhana karena komponen isinya bukan pada materi ajar tetapi pada pengembangan soal-soalnya serta latihan. LKS sangat baik dipergunakan dalam rangka strategi heuristik maupun ekspositorik. Dalam strategi heuristik LKS dipakai dalam metode penemuan terbimbing, sedangkan dalam strategi ekspositorik LKS dipakai untuk memberikan latihan pengembangan.. Selain itu LKS sebagai penunjang untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar dapat mengoptimalkan hasil belajar

2) Karakteristik LKS

LKS memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan bahan ajar lainnya, yakni sebagai berikut:

- 1) LKS memiliki soal-soal yang harus dikerjakan siswa, dan kegiatan-kegiatan seperti percobaan atau terjun ke lapangan yang harus siswa lakukan.
- 2) Merupakan bahan ajar cetak.
- 3) Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas pembahasannya tetapi sudah mencakup apa yang akan dikerjakan atau dilakukan oleh peserta didik.
- 4) Memiliki komponen-komponen seperti kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dll.

3) Komponen LKS

Lembar Kerja Siswa atau yang biasa disebut dengan LKS tersusun dengan komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Kata pengantar
- 2) Daftar isi
- 3) Pendahuluan (berisi analisis / daftar dari tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian berdasarkan hasil analisis dari GBPP)
- 4) Bab 1 berisi tentang ringkasan materi/penekanan materi dari pokok bahasan tersebut.
- 5) Lembar kerja : berisi berbagai soal ataupun penugasan yang akan dikerjakan oleh siswa
- 6) Bab 2 berisi tentang ringkasan materi/penekanan materi dari pokok bahasan tersebut.
- 7) Lembar kerja dst.
- 8) Daftar pustaka

4) Prosedur Penyusunan LKS

- 1) Melakukan analisis kurikulum; KI, KD, Indikator dan materi pokok.
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKS
- 3) Menentukan judul LKS
- 4) Menulis LKS
- 5) Menentukan alat Penilaian

2. Bahan Ajar Non Cetak

a. Audio

1) Pengertian

Media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

2) Karakteristik

- a) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (mudah dipindahkan dan jangkauannya luas),
- b) Pesan/program dapat direkam dan diputar kembali sesukanya,
- c) Dapat mengembangkan daya imajinasi dan merangsang partisipasi aktif pendengarnya,
- d) Dapat mengatasi masalah kekurangan guru,
- e) Sifat komunikasinya hanya satu arah,
- f) Sangat sesuai untuk pengajaran musik dan bahasa,
- g) Pesan/informasi atau program terikat dengan jadwal siaran (pada jenis media radio).

3) Prosedur Penyusunan

- 1) Langkah persiapan yang meliputi : persiapan dalam merencanakan, memberikan pengarahan terhadap siswa mengenai ide – ide yang sulit, menentukan sasaran, periksa peralatan
- 2) Langkah penyajian yang meliputi : menyajikan waktu yang tepat, mengatur situasi ruangan, berikan motivasi untuk siswa
- 3) Tindak lanjut.

b. Audio Video

1) Pengertian

Video itu berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya, dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi.

Video, dilihat sebagai media penyampai pesan, termasuk media audio-visual atau media pandang-dengar (setyosari & Sihkabuden, 2005: 117).

2) Karakteristik

Menampilkan gambar dengan gerak, serta suara secara bersamaan. Kedua, Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin ke dalam kelas karena terlalu besar (gunung), terlalu kecil (kuman), terlalu abstrak (bencana), terlalu rumit (proses produksi), terlalu jauh (kehidupan di kutub) dan lain sebagainya. Ketiga, Mampu mempersingkat proses, misalnya proses penyiapan padi hingga panen. Dan keempat, Memungkinkan adanya rekayasa (animasi).

3) Prosedur Penyusunan

1. Penentuan Ide
2. Penentuan Garis Besar Isi Video
3. Penjabaran Materi
4. Penyusunan Naskah
5. Pengkajian Naskah
6. Pemilihan Memain
7. Hunting
8. Rapat Koordinasi Setting lokasi
9. Pengambilan gambar

BAB III

PENUTUP

Pengembangan bahan ajar penting dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran. Selain memperhatikan struktur bahan ajar yang dipilih, dalam mengembangkan bahan ajar guru perlu memperhatikan tingkat perkembangan siswa, kondisi sekolah dan sarana yang ada di sekolah

Demikian panduan pengembangan bahan ajar ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan bahan ajar bagi forum guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Pekalongan

DAFTAR PUSTAKA

- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Imran, Syaiful. 2014. *Struktur Dan Komponen Penyusun Beberapa Bahan Ajar Cetak*
- Sungkono. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana*. Jakarta: Kemendikbud.

LAMPIRAN : CONTOH LKS**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

Nama Siswa :

Kelas / Semester : V/1

Tema : Memelihara Kesehatan organ pernafasan manusia

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjawab dan membuat pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, dan mengapa.
2. Siswa dapat membuat poster tentang cara memelihara organ pernapasan manusia.
3. Siswa dapat membuat teks / cerita singkat berkaitan dengan gambar ilustrasi/cerita.

Waktu Penyelesaian :

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah sebelum kamu mengerjakan lembar kegiatan ini.
2. Siapkan buku tulis dan buku temamu
3. Mintalah bantuan kepada bapak/ibu jika kamu kesulitan ketika mengerjakan lembar kegiatan
4. Bacalah petunjuk secara teliti dan cermat
5. Selamat mengerjakan.

Kegiatan I

1. Setelah berdoa sekarang kamu mempelajari teks gambar cerita. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bumi dan Tadi dan Semut; Cerita Dina Azzah

Ilustrasi cerita

Gambar di atas adalah cuplikan dari buku cerita bergambar berjudul "Todi dan Semut". Inti cerita "Todi dan Semut" mengisahkan Todi yang gemar makan cokelat dan kue-kue manis, tetapi malas membersihkan sisa-sisa makanan. Suatu ketika Todi segera tertidur setelah makan kue manis dengan mulut dan tangan kotor terkena sisa-sisa makanan. Saat Todi tertidur, pasukan semut merubungi Todi. Mereka juga menggigit tangan dan muka Todi hingga bentol-bentol. Todi terbangun dan menangis karena merasa gatal-gatal. Sejak saat itu Todi selalu membersihkan diri seussai makan.

Dari hasil pengamatan gambar dan bacaan di atas apa yang dapat kamu simpulkan.

Tulislah pendapatmu di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu dapat menyimpulkan bacaan di atas, agar kamu lebih memahami bacaan di atas buatlah kalimat tanya dengan kata tanya "Apa", "Siapa" dan "Mengapa". Buatlah masing-masing dua kalimat tanya beserta kalimat jawaban Isikan dalam tabel di bawah ini!

Kata tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa		
Siapa		
Mengapa		

Apakah kalian merasa kesulitan? Jika kesulitan mintalah bimbingan orang tuamu!

Kegiatan 2.

Jika tidak ada kesulitan, bacalah bacaan di bawah ini ! (Buku Tema 2 Hal 100)

Cara Memelihara Organ Pernapasan

Kita berusaha selalu menjaga kesehatan organ pernapasan. Saat sakit kita perlu segera berobat. Namun, kita juga dapat mencegah penyakit pada sistem pernapasan dengan memelihara organ pernapasan. Berikut cara-cara memelihara organ pernapasan.

1. Menjaga kesehatan organ pernapasan
 - a. makan makanan bergizi agar daya tahan tubuh terjaga baik,
 - b. berolahraga teratur supaya alat-alat pernapasan terlatih baik sehingga dapat bekerja dengan baik,
 - c. istirahat cukup, dan
 - d. posisi tidur benar (miring ke kanan dan jangan telungkup).
2. Menghindari zat-zat yang dapat merusak organ pernapasan
 - a. tidak merokok dan menghindari paparan asap rokok karena banyak mengandung racun,
 - b. menggunakan masker saat berada di lingkungan kotor,
 - c. mengurangi konsumsi makanan dan minuman dingin karena jaringan paru-paru sensitif terhadap dingin,
 - d. menghindari makanan dan minuman mengandung banyak gula dan bahan kimia karena dapat merangsang lendir pada paru-paru sehingga kapasitas udara yang disimpan dalam paru-paru akan lebih sedikit.
3. Merawat organ pernapasan
 - a. membersihkan rongga hidung secara teratur (bulu halus dan rambut hidung berfungsi menyaring kotoran),
 - b. memeriksa kesehatan pernapasan secara teratur ke dokter.
4. Menjaga kesehatan lingkungan sekitar
 - a. membuat sebanyak mungkin ventilasi dalam rumah untuk menjaga sirkulasi udara,
 - b. menjaga kebersihan lingkungan supaya tidak banyak debu beterbangan yang akan ikut masuk ke dalam organ pernapasan saat kita menghirup napas,
 - c. membuat udara bersih di lingkungan sekitar rumah dengan menanam banyak tumbuhan hijau, serta
 - d. mencegah ruangan lembap karena virus dan bakteri mudah berkembang di ruangan dengan kelembapan tinggi.

(Sumber: www.kidney.org)

Apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan di atas?

.....

.....

.....

.....

.....

Anak-anak, kita harus menjaga organ tubuh kita terutama organ pernafasan. Kalian harus mengajak bapak,ibu, kakak, adik dan keluarga kalian yang lain untuk menjaga kesehatan organ pernafasan. Coba perhatikan gambar di bawah ini !



Terdapat apa saja pada gambar di atas?

.....

.....

.....

PENGUATAN :

Pengertian poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak.

Poster dipasang di tempat keramaian dan strategis, seperti di kawasan sekolah, pasar, perkantoran, fasilitas kesehatan, dan lainnya. Informasi yang disampaikan oleh poster bersifat mengajak.

Ciri- Ciri Poster :

1. berisi gambar dan tulisan atau kalimat yang sesuai.
2. tulisan atau kalimat **poster** singkat, padat, dan jelas.
3. tulisan atau kalimat **poster** mengandung persuasif (ajakan)

Setelah kalian tahu tentang poster, kamu akan membuat poster di kertas gambar ukuran A3 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

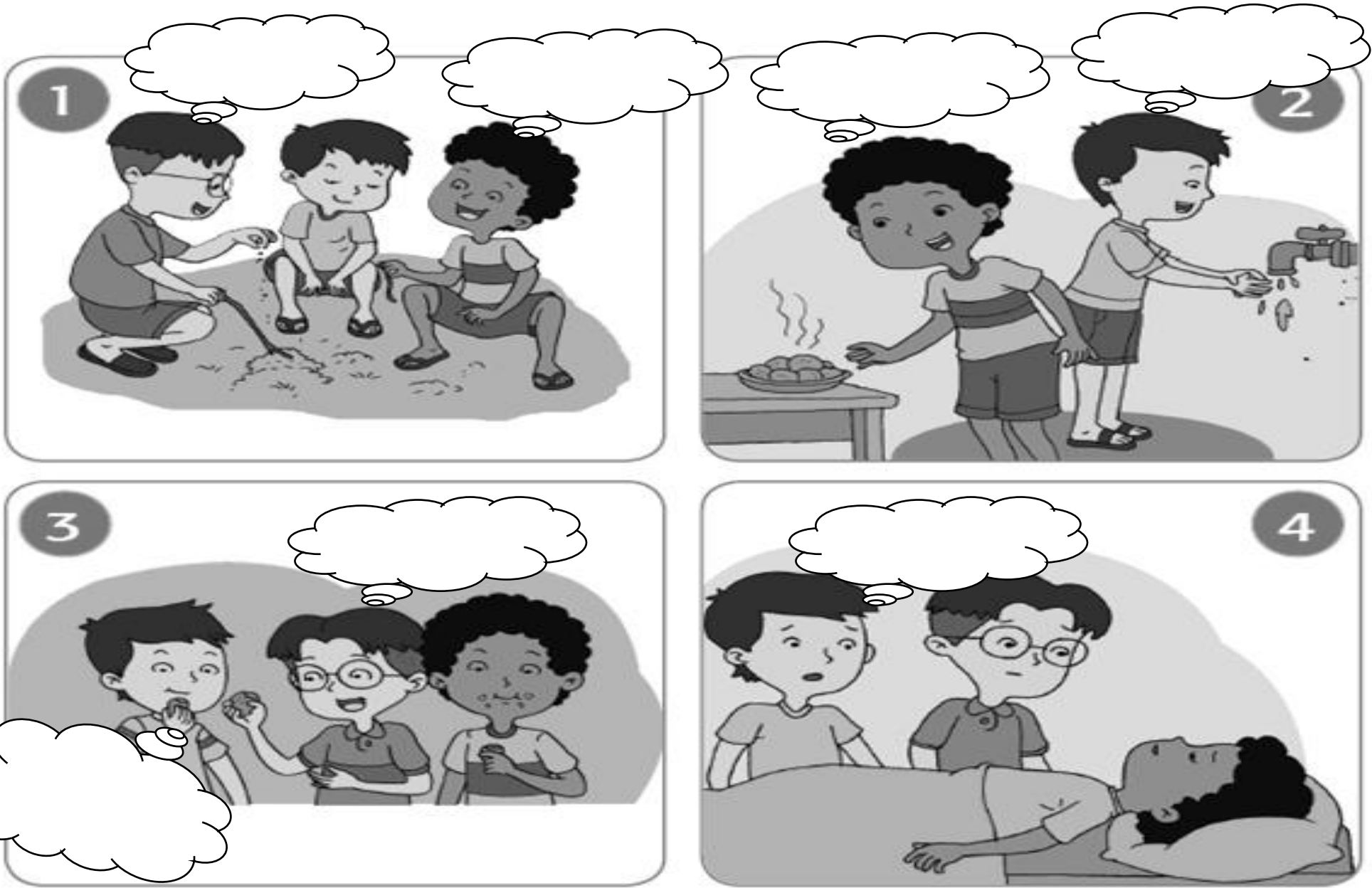
- a. Siapkan alat dan bahan (pensil, penghapus, penggaris, pensil warna/crayon)
- b. Pilihlah salah satu cara memelihara organ pernapasan dari teks di atas.(Buku Siswa tema 2 hal 100)
- c. Contoh gambar poster ada di buku tema 2 hal 101.

Kegiatan 3

Bagaimana poster kalian sudah jadi? Kalau sudah jadi nanti diserahkan bapak/ibu guru di sekolah bersamaan orang tuamu mengambil tugas untuk minggu yang akan datang.

Kita lanjutkan untuk kegiatan berikut.

Anak-anak di bawah ini ada gambar bersambung. Setiap gambar buatlah teks percakapan sehingga menjadi sebuah cerita. Mintalah bantuan orang tuamu.



LEMBAR KEGITAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas / Semester : V/1

Tema : Memelihara Kesehatan organ pernafasan manusia

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggungjawab atas masalah sampah.
2. siswa dapat menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

Waktu Penyelesaian :

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah sebelum kamu mengerjakan lembar kegiatan ini.
2. Siapkan buku tulis dan buku tamu
3. Mintalah bantuan kepada bapak/ibu jika kamu kesulitan ketika mengerjakan lembar kegiatan
4. Bacalah petunjuk secara teliti dan cermat
5. Selamat mengerjakan.

Kegiatan 1.

Bacalah bacaan di bawah ini!



Sumber: www.andkufin.com/vlmoqny/mw/maj/pemulung-groq
Pemulung sampah

Sampah yang menumpuk dapat mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan organ pernapasan. Tahukah kamu ada orang yang kegiatan sehari-harinya adalah mengumpulkan sampah yang dapat diolah kembali? Ya, betul. Kita biasa menyebutnya pemulung.

Para pemulung mengumpulkan botol-botol plastik, koran bekas, majalah bekas, dan benda-benda lain yang dapat diolah lagi. Benda-benda itu disetorkan kepada orang-orang yang dapat mengolahnya menjadi benda-benda lain yang berguna. Berikut ini beberapa gambar benda hasil daur ulang.



Sumber: nangpa.com



Sumber: vemale.com

Setelah membaca bacaan di atas, apa yang dapat kalian simpulkan? Tulislah jawabanmu!

.....

.....

Bagaimana menurut pendapatmu, semakin hari sampah di lingkungan sekitar tempat kita menumpuk? Tulislah pendapatmu!

.....

.....

Bagaimana pendapatmu dengan masyarakat yang tidak bertanggung jawab atas masalah sampah?

.....

.....

Bertanyalah kepada bapak/ibumu, bagaimana cara mengatasi sampah rumah tangga di rumahmu!

Ceritakanlah!

.....

.....

Tanyakanlah kepada ibumu, adakah kegiatan ibu-ibu di RT tempat tinggalmu ada kegiatan mengolah sampah plastik seperti bekas botol kemasan atau plastik bekas bungkus sabun detergen?

Kalau ada kegiatan tersebut ceritakanlah!

.....

.....

.....

.....

Yuk, kita lihat kembali bacaan di atas!

Pada bacaan di atas, kita mengenal pemulung. Pemulung adalah orang yang memungut barang-barang bekas atau sampah tertentu untuk proses daur ulang. Pekerjaan pemulung sering dianggap memiliki konotasi negatif.

Menurut pendapatmu, bagaimanakan pekerjaan sebagai pemulung?

.....

.....

Jika kamu ketemu pemulung di rumahmu, apa yang kamu lakukan?

Bagaimana cara menghargainya?

.....

.....

.....

.....

Pemulung biasanya mengumpulkan barang-barang bekas yang dapat di daur ulang. Pemulung setelah mengumpulkan barang bekas dijual ke pengepul barang bekas. dari barang bekas akan diolah menjadi barang-barang bermanfaat lagi. Usaha tersebut dikenal dengan usaha pembuatan benda-benda daur ulang. Apa pendapatmu mengenai usaha pembuatan benda-benda daur ulang?

.....

.....

.....

.....

Tanyakan kepada orang tuamu di sekitarmu adakah pengepul barang bekas? Jika ada,

barang bekas ada yang dapat dijual di sana?

.....

.....

.....

.....

Tanyakan kepada orang tuamu adakah disekitarmu yang mempunyai usaha pembuatan benda-benda daur ulang? Bagaimanakah caramu menghargai?

.....

.....

.....

.....

Kegiatan 2.

Setelah kalian mengetahui tentang kegiatan seorang pemulung memenuhi kebutuhan sehari-hari, masih banyak kegiatan-kegiatan yang lain dalam kegiatan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kalian membaca bacaan di bawah ini dengan baik. Apabila ada kata-kata yang belum kamu ketahui dicatat dan tanyakan kepada orang tuamu apa arti kata-kata tersebut.

ekonomi tersebut akan saling berhubungan membentuk arus diagram ekonomi. Coba temukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam perekonomian Indonesia. Selanjutnya, bahaslah bersama teman dan gurumu di kelas!

Setiap pelaku kegiatan ekonomi memiliki peran masing-masing yang saling menguntungkan. Menurut kodratnya, manusia berperan sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lain. Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk ekonomi, manusia hendaknya memiliki etika moral. Dengan etika moral, manusia dapat menghargai setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang lain.

Amatilah pakaian yang kamu kenakan! Bagaimana berlangsungnya proses produksi pakaian? Proses menghasilkan pakaian membutuhkan waktu yang lama. Untuk membuat pakaian produsen pakaian membutuhkan bahan baku berupa kain dan benang. Kain dapat diperoleh dari perusahaan pemintalan benang. Bahan baku benang berupa kapas yang dihasilkan dari perkebunan tanaman kapas. Untuk menjadi benang, kapas dipintal terlebih dahulu. Kemudian benang ditenun di pabrik tenun hingga menjadi kain. Selanjutnya, kain dapat dibuat pakaian oleh penjahit. Begitulah proses panjang produksi pakaian. Banyak pihak yang terlibat dalam proses produksi ini. Ada petani tanaman kapas, pekerja pemintalan, penenun kain, penjahit, dan pengusaha garmen. Begitu panjangnya proses produksi ini hendaknya kita perlu menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.

Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain

Kegiatan ekonomi yang dilakukan setiap orang melibatkan orang lain. Keterlibatan orang lain dapat dilihat dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada kegiatan produksi, orang yang terlibat adalah tenaga kerja. Pemakaian tenaga kerja dimaksudkan untuk memperlancar kegiatan produksi. Tenaga kerja akan memperoleh balas jasa dari produsen berupa upah atau gaji dari produsen. Selanjutnya, barang hasil produksi akan disalurkan kepada konsumen atau masyarakat oleh distributor. Dari kegiatan penyaluran barang tersebut, distributor akan memperoleh keuntungan. Contoh distributor adalah agen, pedagang besar, dan pedagang eceran.

Konsumen adalah pihak yang mengonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa diperoleh dari produsen secara langsung atau melalui perantara (distributor). Ketiga pelaku kegiatan

No.	Kata	Arti
1	Produksi	
2	Distribusi	

PENGUATAN:

Untuk mencukupi kebutuhan hidup, manusia harus bekerja. Ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya bertani, menangkap ikan, sopir, guru, menjual makanan, menjadi pengacara, dan lain-lain. Semua kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup ini disebut kegiatan ekonomi.

Ada tiga bentuk kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke pemakai atau konsumen. Sedangkan konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang dan jasa. Macam pekerjaan yang menghasilkan jasa, antara lain salon, fotokopi, bengkel dan lain-lain.

Setelah kamu mengetahui berbagai macam pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di sekitar rumahmu pasti bermacam-macam pekerjaan tetanggamu. Sekarang tuliskan 5 pekerjaan tetanggamu!

No	Nama	Nama Pekerjaan	Menghasilkan barang	Menghasilkan Jasa

Bagaimanakah cara kita menghargai pekerjaan tetangga kita yang berbeda-beda?

.....

Apa yang terjadi jika kita tidak menghargai pekerjaan mereka?

.....

Kegiatan 3

Perhatikan gambar di bawah ini!



Menurutmu, apa jenis usaha yang ditunjukkan gambar tersebut?

.....

Apa jasanya?

.....

PENGUATAN :

Tanah air kita sangat luas dan kaya. Banyak potensi alam untuk membuka usaha. Ada bermacam-macam bidang usaha, antara lain dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutan- an, pertambangan, perindustrian, perdagangan, dan pariwisata.

Usaha pertanian menghasilkan padi, jagung, kedelai, ubi, dan sayur- sayuran dan hasil tanaman perkebunan. Hasil usaha pertanian dapat ditingkatkan dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi. Tanaman perkebunan dibedakan menjadi dua, yaitu tanam- an perkebunan musiman dan tahunan.

Usaha peternakan dibedakan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, hewan kecil, dan unggas. Usaha peternakan banyak dilakukan di Nusa Tenggara, Jawa, dan Sumatera. Usaha perikanan dibedakan menjadi dua, yaitu perikanan darat dan perikanan air laut.

Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan rotan. Usaha-usaha yang memanfaatkan hasil hutan antara lain usaha pengolahan kayu, usaha pembuatan mebel, dan usaha kerajinan rotan.

Ada tiga jenis hasil pertambangan yaitu bahan tambang mineral logam, mineral bukan logam, dan sumber energi. Hasil-hasil tambang bisa diolah lebih lanjut untuk berbagai keperluan manusia.

Negara kita juga memiliki banyak objek wisata. Usaha dalam bidang pariwisata antara lain perhotelan dan jasa perjalanan wisata.

Pengelolaan berbagai jenis usaha ekonomi ekonomi tersebut ada yang dikelola secara perorangan dan ada yang dikelola secara bersama. Kegiatan ekonomi yang dikelola secara perorangan banyak dilakukan di sekitar kita

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula kegiatan ekonomi yang dikelola secara berkelompok.

Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

1. Usaha Pertanian

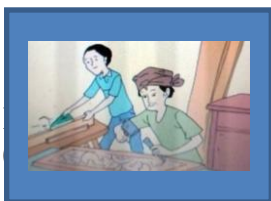
Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.



Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contoh usaha perdagangan antara lain, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.

3. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan, contohnya usaha salon, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.



Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, souvenir, tembikar, anyaman, dan mebel.

Apakah kamu menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain?
Kegiatan usaha ekonomi antara lain sebagai berikut.
dan persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan

perekonomian.

2. Menghormati usaha ekonomi orang lain dengan tidak iri atas

keberhasilannya.

3. Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.
4. Meneladani keberhasilan orang lain dengan meniru sikap positif orang tersebut.